**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya mengenai Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas kerja Pegawai Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung, maka dalam bab ini peneliti akan mengambil kesimpulan sebagai berikut :

* 1. a. Budaya organisai memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan efektivitas kerja pegawai Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Pengaruh tersebut bersifat positif artinya jika budaya organisasi di Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dilaksanakan berdasarkan dimensi budaya organisasi dengan baik maka efektivitas kerja pegawai Kecamatan Bandung Wetan akan meningkat pula.

b. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien determinasi menunjukan, bahwa terdapat pengaruh budaya organisasi yang kuat terhadap efektivitas kerja pegawai, dan bisa dikatakan terdapat pengaruh yang positif. Dengan demikian, hipotesis konseptual mengenai budaya organisasi terhadap peningkatan efektivitas kerja pegawai teruji.

* 1. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas kerja pegawai Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung

1. Rendahnya pengawasan dari camat yang sering tidak berada ditempat untuk mengerjakan pekerjaan diluar kantor. salah satunya yaitu menghadiri rapat sehingga dengan seringnya tidak ada pimpinan dikantor hasil kerja pegawai menjadi kurang diperhatikan secara detail dan itu menyebabkan apa bebepapa kesalahan-kesalahan kecil yang dianggap sepeleh tidak diketahui.
2. Rendahnya motivasi yang dimiliki pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga menyebabkan pegawai kurang antusias untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat bahkan terkadang pegawai menunda-nunda pekerjaannya.
   1. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan Pelaksanaan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas kerja pegawai Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.
3. Pemimpin diharapkan untuk bisa lebih sering mengawasi dan mengevaluasi hasil kerja pegawai agar pegawai juga menjadi teliti dalam mengerjakan pekerjaannya.
4. Pimpinan harus selalu mengingatkan pegawai untuk memeriksa kembali hasil kerjanya sebelum diberikan kepada pemimpin agar tidak terjadi kesalahan terhadap hasil kerja.
5. Diharapan pemimpin menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi agar mencapai hasil yang optimal serta serta memberikan pengarahan agar pegawai bekerja lebih semangat sadar akan tanggung jawabnya.
6. Memberikan pengarahan kepada pegawai untuk cepat tanggap terhadap setiap pekerjaan dan menyadarkan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu tanpa melebihi target waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, bahawa budaya organisasi belum sepenuhnya sesuai dengan dimensi budaya organisasi sehinga efektivitas kerja pegawai masih rendah, salah satunya terlihat dari proses pembuatan surat rekomendasi izin usaha yang masih telat atau tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

1. **Saran**

Berdasarkan faktor-faktor penghambat Budaya Organisasi terhadap Efektivitas kerja pegawai Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung, seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin sebaiknya memberikan perhatian yang lebih lagi kepada pegawainya untuk bekerja dengan memberikan hadiah bagi yang berprestasi dan memberikan sangsi bagi pegawai yang melanggar peraturan.
2. Pemimpi sebaiknya lebih memperhatikan pegawainya dengan senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi hasil kerja pegawai secara rutin.
3. Pegawai lebih agresif dalam melayani masyarakat dan mengerjakan tugasnya.
4. Camat harus memperhatikan kebutuhan dari setiap pegawai dan berusaha memenuhi kebutuhannya agar mereka giat dalam bekerja. Misalnya melalui kesejahteraan pegawai.